



PEDOMAN KARYA TULIS ILMIAH TAHUN 2023

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGAMBDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
STKIP MUHAMMADIYAH KUNINGAN
2023**



SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) MUHAMMADIYAH KUNINGAN
Nomor : 021//KEP//II.3.AU.0/F/2023

Tentang
PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH
STKIP MUHAMMADIYAH KUNINGAN

Bismillahirrahmanirrahim

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan setelah :

Menimbang : Bahwa telah selesainya penyusunan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah di lingkungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan, maka dipandang perlu segera ditetapkan Surat Keputusan Ketua tentang Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 10 tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
7. Ketentuan Majelis Diktilibang Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Statuta Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan Nomor 0035/KTN/I.3/I/2021.

Memperhatikan : Usulan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan pada tanggal 24 Januari 2023.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

Pertama : Mengesahkan Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

Kedua : Buku Pedoman ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan Penulisan Karya Tulis Ilmiah di lingkungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kuningan
Pada Tanggal : 12 Rajab 1444 H
31 Januari 2023 M



Tembusan Yth :

1. Wakil Ketua I dan II;
2. Pejabat Struktural.

**TIM PENYUSUN
PEDOMAN KARYA TULIS ILMIAH**

Dr. Oman Hadiana, M.Pd
Tio Heriyana, S.Pd.I., M.Pd
Hana Astria Nur, M.Pd
Opah Ropiah, M.Pd
Nana Sutarna, M.Pd
Shofian Fazrin Nasrulloh, S.Pd., M.Eng
Ricki Yuliardi, M.Pd
Erik, M.Pd
Yani Fitriyani, M.Pd
Puji Nursholeha Al Maghfiroh, S.Si.,M.Pd

Editor

Tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Desain Cover

Cucu Adhikomara, S.Pd

Cetakan 1: Januari 2020

Cetakan 2: Januari 2023

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STKIP MUHAMMADIYAH KUNINGAN
2023**

SAMBUTAN
KETUA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH KUNINGAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur kami sampaikan, semoga kita senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT, sehingga dengan rahmatNya kita bisa menyelesaikan buku pedoman karya tulis ilmiah ini untuk seluruh sivitas akademika STKIP Muhammadiyah Kuningan. Saya selaku Ketua STKIP Muhammadiyah Kuningan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun yang telah berperan serta dalam penyusunan buku pedoman ini.

Kehadiran buku pedoman ini tentu mempunyai arti penting tidak hanya bagi mahasiswa, tetapi juga bagi para dosen pembimbing dalam melakukan bimbingan secara lebih efektif. Dengan kehadiran buku pedoman penulisan karya ilmiah ini, diharapkan adanya kesatuan konsep di kalangan dosen pembimbing dalam melaksanakan proses bimbingannya. Oleh karena itu, kami menyambut gembira terbitnya Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan.

Penyempurnaan buku pedoman ini dilakukan secara periodik agar relevan dengan tuntutan perkembangan keilmuan. Untuk itu, saran dan kritik sangat diharapkan. Semoga buku pedoman ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi sivitas akademika di lingkungan STKIP Muhammadiyah Kuningan.

Nasrun minallahi wafathun qarieb

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Kuningan, Januari 2023
Ketua STKIP Muhammadiyah Kuningan

ttd

Dr. Nanan Abdul Manan, M.Pd
NIK. 201102010

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan taufiq yang diberikan sehingga buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah (PKTI) edisi revisi dapat diselesaikan. Tujuan dari penulisan pedoman ini untuk membantu para mahasiswa dalam menyusun tugas perkuliahan berupa karya tulis ilmiah dan untuk menyusun tugas akhir berupa skripsi.

Buku ini merupakan pedoman penyusunan tugas perkuliahan mahasiswa berupa karya tulis ilmiah yang meliputi makalah, review buku/bab buku/artikel, esai, anotasi bibliografi, dan artikel ilmiah berbasis penelitian. Pedoman ini juga menyediakan sistematika penulisan dalam penyusunan tugas akhir berupa skripsi.

Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah ini merupakan hasil revisi dari buku pedoman sebelumnya yang disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan. Hasil revisi buku PKTI telah ditinjau dan divalidasi oleh dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian di lingkungan STKIP Muhammadiyah Kuningan. Namun demikian peribahasa mengatakan “tak ada gading yang tak retak” artinya buku pedoman ini tidak menutup kemungkinan masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, segala saran dan masukan dari semua pihak selalu diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan.

Kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi demi terwujudnya buku pedoman ini kami ucapkan terima kasih.

Kuningan, Januari 2023

Ketua LPPM,

ttd

Dr. Oman Hadiana, M.Pd
NIK. 201402038

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMBUTAN KETUA	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENULISAN TUGAS MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN: MAKALAH, REVIEW BUKU/BAB BUKU/ARTIKEL, ESAI, ANOTASI BIBLIOGRAFI, DAN ARTIKEL ILMIAH BERBASIS PENELITIAN	1
A. Makalah.....	1
B. Review Buku/Bab Buku/Artikel.....	3
C. Esai.....	4
D. Anotasi Bibliografi.....	6
E. Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian.....	7
BAB II PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI	10
A. Halaman Judul (<i>Cover</i>).....	10
B. Halaman Pengesahan.....	10
C. Halaman Ucapan Terimakasih.....	10
D. Kata Pengantar.....	10
E. Ringkasan.....	11
F. Daftar Isi.....	11
G. Daftar Tabel.....	11
H. Daftar Gambar.....	12
I. Daftar Lampiran.....	12
J. Bab I : Pendahuluan.....	12
K. Bab II : Kajian Pustaka.....	12
L. Bab III: Metodologi Penelitian.....	13
M. Daftar Pustaka.....	13
N. Lampiran.....	13
BAB III PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI	14
A. Penelitian Kuantitatif.....	14
B. Penelitian Kualitatif.....	16
C. Penelitian Tindakan Kelas (<i>Classroom Action Research</i>).....	19
D. Penelitian Pengembangan (<i>Research and Development</i>).....	22
BAB IV TEKNIK PENULISAN SKRIPSI	24
A. Ketentuan Umum.....	24
B. Ketentuan Khusus.....	25
C. Daftar Rujukan.....	32
1. Daftar Rujukan dari Artikel Jurnal.....	32
2. Daftar Rujukan dari Buku.....	33
3. Daftar Rujukan dari Sumber Lain.....	33

LAMPIRAN	35
Lampiran 1. Jenis-Jenis Model Penelitian Pengembangan (R & D).....	35
Lampiran 2. Contoh Cover Makalah.....	37
Lampiran 3. Contoh Cover Proposal Skripsi.....	38
Lampiran 4. Contoh Cover Luar Skripsi.....	39
Lampiran 5. Contoh Dalam Skripsi.....	40
Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan Proposal Skripsi.....	41
Lampiran 7. Contoh Halaman Persetujuan Skripsi.....	42
Lampiran 8. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi.....	43
Lampiran 9. Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi.....	44
Lampiran 10. Contoh Ucapan Terimakasih.....	45
Lampiran 11. Contoh Abstrak.....	46
Lampiran 12. Contoh Halaman Daftar Isi.....	47
Lampiran 13. Contoh Daftar Tabel.....	48
Lampiran 14. Contoh Daftar Gambar.....	49
Lampiran 15. Contoh Daftar Lampiran.....	50
Lampiran 16. Catatan Proses Bimbingan Skripsi.....	51
Lampiran 17. Format Penilaian Proposal Penelitian.....	52
Lampiran 18. Format Penilaian Ujian Sidang Skripsi.....	53

BAB I

PENULISAN TUGAS MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN: MAKALAH, REVIEW BUKU/BAB BUKU/ARTIKEL, ESAI, ANOTASI BIBLIOGRAFI, DAN ARTIKEL ILMIAH BERBASIS PENELITIAN

A. Makalah

Makalah merupakan salah satu karya ilmiah yang seringkali ditugaskan oleh dosen kepada mahasiswa. Pembuatan karya ilmiah berupa makalah seringkali menjadi tugas yang dibebankan baik secara individu maupun secara berkelompok. Konten/ isi yang terdapat dalam makalah biasanya mengkaji tentang suatu topik tertentu yang disesuaikan dengan mata kuliah nya.

1. Karakteristik Makalah

Dalam hal ini, penulisan karya ilmiah berupa makalah memiliki beberapa karakteristik umum yang perlu diketahui, diantaranya yaitu:

- a. Merupakan hasil kajian pustaka atau laporan atau uraian hasil pelaksanaan suatu kegiatan lapangan yang sesuai dengan cakupan permasalahan suatu perkuliahan.
- b. Mengilustrasikan pemahaman mahasiswa tentang permasalahan teoritis yang dikaji atau kemampuan mahasiswa dalam menerapkan suatu prosedur, prinsip, atau teori yang berhubungan dengan perkuliahan.
- c. Menunjukkan kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap isi dari berbagai sumber yang digunakan.
- d. Mendemonstrasikan kemampuan mahasiswa meramu berbagai sumber informasi dalam satu kesatuan sintesis yang utuh.

2. Jenis Makalah

Setelah diketahui karakteristik dari tugas ilmiah berupa makalah tersebut, langkah selanjutnya yaitu mengetahui jenis-jenis makalah yang akan dibuat oleh mahasiswa, diantaranya sebagai berikut:

- a. *Exposition*, makalah berisikan terkait bagaimana penulis mengemukakan pendapat tentang sesuatu.
- b. *Discussion*, makalah berisikan terkait bagaimana penulis membahas suatu isu berdasarkan berbagai perspektif, yakni dari perspektif konvergen (persamaan) dan perspektif divergen (perbedaan)

- c. *Explanation*, makalah berisikan terkait bagaimana penulis membahas dan menjelaskan bagaimana sesuatu terjadi dan apa konsekuensi dari kejadian tersebut.

3. Sistematika Penulisan Makalah

Secara umum, penulisan karya tulis ilmiah berupa makalah dibuat sebanyak 15 hingga 30 halaman. Makalah yang dibuat mencakup cover, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, pembahasan, dan diakhiri dengan penutup. Berikut sistematika penulisan makalah yang diterapkan di STKIP Muhammadiyah Kuningan:

COVER (Contoh terlampir)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Batasan Masalah
- C. Tujuan Penulisan

BAB II PEMBAHASAN

BAB III PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Selain itu, dalam penyusunan makalah juga terdapat tata cara penulisan yang diterapkan di lingkungan kampus STKIP Muhammadiyah Kuningan, diantaranya yaitu:

- a. Penulisan makalah dibuat sebanyak 15-30 halaman.
- b. Penulisan makalah diketik dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12.
- c. Penulisan kata dalam bahasa asing maupun bahasa daerah harus dicetak miring (menggunakan huruf miring).
- d. Jarak baris dibuat dengan *line spacing* 1,5 kecuali untuk tabel dan daftar pustaka dibuat dengan *line spacing* 1. Batas tepi (*page layout*) yang

digunakan yaitu 4cm untuk tepi kiri, kemudian 3cm untuk tepi atas, tepi bawah dan tepi kanan.

- e. Alinea baru (*first line*) dibuat dengan jarak 1cm.
- f. Gambar yang dimuat dalam makalah wajib mencantumkan sumber dan diberi keterangan di bagian bawah gambar. Contoh: Gambar 1. Teknik *Overhead Pass*.
- g. Tabel yang dimuat wajib diberi keterangan di bagian atas tabel. Contoh: Tabel 1. Daftar Siswa yang Mengikuti Pertandingan Bola Basket
- h. Penomoran pada bagian halaman cover, kata pengantar dan daftar isi diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil di tengah bawah. Penomoran pada bagian pendahuluan sampai ke daftar pustaka diberi nomor halaman dengan angka *numeric*. Penomoran ditempatkan disebelah kanan bawah, kecuali pada judul atau awal BAB ditulis di tengah bawah.
- i. Makalah yang dibuat menggunakan kertas A4 dan apabila di cetak (*print out*) menggunakan jilid berwarna putih.

B. Review Buku/Bab Buku/Artikel

Dalam setiap mata kuliah, membaca buku yang menjadi bacaan wajib atau buku yang menjadi bahan rujukan yang direkomendasikan merupakan hal yang penting bagi setiap mahasiswa. Ada kalanya dosen memberikan bentuk tugas kepadamahasiswa berupa penulisan reuiu buku, bab buku, atau artikel. Pada bagian di bawah ini disampaikan uraian mengenai penulisan laporan buku, bab buku, atau laporan artikel penelitian.

1. Pengertian Review Buku/Bab Buku/Artikel

Melakukan reuiu terhadap buku/bab buku/artikel pada dasarnya adalah upaya untuk membaca secara seksama kemudian melakukan evaluasi terhadap buku/bab buku/artikel yang dibaca tersebut. Sedikit berbeda dengan laporan buku/bab buku/artikel yang lebih cenderung bersifat deskriptif dalam artian lebih melihat apa yang dikatakan oleh penulis buku/bab buku/artikel dan bagaimana mereka mengatakannya, reuiu buku/bab buku/ artikel dibuat dengan tujuan untuk menilai dan memberikan rekomendasi apakah buku/bab buku/artikel tersebut layak untuk dibaca atau tidak.

2. Struktur Umum Review Buku/Bab Buku/Artikel

Jumlah kata dalam penulisan reviu buku/bab buku/artikel pada umumnya berada dalam kisaran 500–750 kata. Jumlah ini dapat lebih rendah atau lebih tinggi tergantung penugasan yang diberikan oleh dosen. Dari segi struktur, reviu buku/bab buku/artikel, seperti dikemukakan oleh Crasswell (2005), biasanya terdiri atas beberapa bagian yang dijelaskan di bawah ini.

- a. Bagian pertama adalah pendahuluan, yang berisi identifikasi buku atau bab buku, atau artikel (penulis, judul, tahun publikasi, dan informasi lain yang dianggap penting).
- b. Bagian kedua merupakan ringkasan atau uraian pendek mengenai isi argumen dari buku/bab buku/artikel.
- c. Bagian ketiga adalah inti reviu, berupa inti pembahasan buku/bab buku/artikel yang merupakan analisis kritis dari aspek pokok yang dibahas dalam buku/bab buku/artikel itu. Pada bagian ini penulis reviu menyampaikan bukti analisis dari dalam buku/bab buku/artikel atau membandingkannya dengan sumber ilmiah lain. Pada bagian ini juga penulis reviu dapat mengungkapkan kelebihan serta kekurangan dari buku/bab buku/artikel yang dia analisis.
- d. Bagian terakhir adalah simpulan, yang berisi evaluasi ringkas atas kontribusi buku/bab buku/artikel secara keseluruhan terhadap perkembangan topik yang dibahas, terhadap pemahaman pereviu, dan perkembangan keilmuan.

C. Esai

1. Pengertian Esai

Pada hakikatnya, esai merupakan bentuk tulisan lepas yang lebih luas dari paragraf yang mengarah pada pengembangan ide dalam sebuah topik (Anker, 2010). Mahasiswa seringkali dihadapkan dengan tugas untuk membuat sebuah esai, karena esai dianggap memiliki peran penting dalam dunia pendidikan yang akan mendorong pengembangan diri mahasiswa. Ketika mahasiswa menulis sebuah esai, dianggap bahwa mahasiswa telah mengungkapkan pemikiran beserta alasannya menggunakan teknik, kualitas personal, kemauan, serta kualitas

pemikiran. Sehingga esai dianggap sebagai cara dalam mengukur atau melihat kualitas ide yang dituliskan oleh penulisnya (Harvey, 2003).

Mahasiswa di haruskan membaca secara cermat, melakukan analisis, melakukan perbandingan, menulis secara padat dan jelas, dan memaparkan sesuatu secara seksama ketika menuliskan sebuah esai. Seperti yang dijelaskan oleh McClain dan Roth (1999) yang menyatakan bahwa esai memiliki peranan penting bagi mahasiswa, yaitu (1) bagaimana mengeksplorasi area kajian dan menyampaikan penilaian mengenai sebuah isu, (2) bagaimana merangkai argumen untuk mendukung penilaian tersebut berdasarkan pada nalar dan bukti, serta (3) bagaimana menghasilkan esai yang menarik dan memiliki struktur koheren.

2. Struktur Umum Esai

Dalam menulis sebuah esai, biasanya memerlukan sekitar 300-600 kata untuk esai pendek dan lebih dari 600 kata, semua itu tergantung pada penugasan dan kajian keilmuan yang diberikan (Anker, 2009). Secara umum, struktur esai memiliki judul, bagian pendahuluan, bagian inti, hingga kesimpulan (Anker, 2009; McWhorter, 2012; Savage & Mayer, 2005). Bagian pendahuluan berisikan identifikasi topik yang akan diangkat, dengan memberikan latar belakang yang beranjak dari penjelasan secara umum ke arah yang lebih sempit. Diharapkan pada bagian ini juga dibuat lebih menarik agar mendapat perhatian pembaca.

Bagian kedua berisikan bagian pengembangan ide yang dilakukan dengan cara menyampaikan pikiran utama yang diperkuat melalui satu atau lebih kalimat pendukung. Fokus penulisan sangat bergantung pada pikiran utama yang dimunculkan. Sehingga, pikiran utama harus memiliki pemetaan yang logis sesuai tujuan jenis esainya. Bagian ketiga berisikan penarikan kesimpulan, dimana penguatan topik yang telah dinyatakan pada pernyataan tesis dan telah dibahas pada bagian inti esai.

3. Jenis-jenis Esai

Pada dasarnya jenis esai yang mungkin ditulis oleh mahasiswa dapat sangat beragam, sesuai dengan sudut pandang dan tujuan penulisannya. Namun demikian pada pedoman ini hanya akan dijelaskan 3 jenis esai yang sering kali menjadi tugas bagi mahasiswa di antara berbagai jenis esai yang ada, yakni (1) esai eksposisi, yang memuat argumen atau pendapat penulis tentang sesuatu, (2) esai

diskusi, yang menampilkan cara membahas suatu isu berdasarkan berbagai perspektif, minimal dua perspektif, misalnya konvergen (persamaan) dan divergen (perbedaan), dan (3) esai eksplanasi, yang menerangkan bagaimana sesuatu terjadi dan apa konsekuensi dari kejadian tersebut. Masing-masing jenis esai tersebut lebih lanjut diuraikan pada bagian di bawah ini:

- a. Jenis esai pertama, yakni esai eksposisi, bertujuan untuk mengemukakan pendapat penulis secara eksplisit tentang sebuah isu. Dalam hal ini, pembaca diarahkan untuk meyakini pendapat yang disampaikan terkait sebuah isu atau topik. Argumen penulis didukung oleh data, fakta, dan referensi para ahli, atau pengalaman pribadi penulis.
- b. Jenis esai kedua, yaitu esai diskusi, ditulis untuk mengemukakan pendapat atau argumen mengenai sebuah isu atau topik dari berbagai perspektif, setidaknya dari dua perspektif, terutama perspektif yang mendukung dan yang menentang, dengan diakhiri oleh rekomendasi penulis.
- c. Jenis esai ketiga, yakni esai eksplanasi, ditulis untuk menjelaskan serangkaian tahapan dari sebuah fenomena, atau bagaimana sesuatu beroperasi (sequence explanation-explaining how), atau mengungkapkan alasan dan dampak terjadinya suatu fenomena (consequential explanation-explaining why), atau gabungan dari kedua jenis penjelasan itu.

D. Anotasi Bibliografi

1. Pengertian Anotasi Bibliografi

Dilihat dari kata-kata penyusunnya, anotasi bibliografi terdiri atas kata “anotasi” dan “bibliografi”. “Anotasi” mengandung arti “ringkasan atau evaluasi”, sementara “bibliografi” dapat diartikan sebagai “daftar sumber bacaan yang digunakan untuk mengkaji sebuah topik” (Purdue University, t.t.). Dalam kata lain, anotasi bibliografi merupakan bentuk tulisan yang memaparkan kajian atau ringkasan singkat dari beberapa buku atau artikel yang saling berkaitan. Di samping itu, uraiannya menggambarkan pemahaman penulis terhadap buku atau artikel yang dibahas.

2. Struktur Umum Anotasi Bibliografi

Format anotasi bibliografi pada dasarnya dapat bersifat deskriptif maupun deskriptif-evaluatif (University of New England, t.t.). Struktur umum anotasi bibliografi pada dasarnya mengikuti pola berikut:

Tabel 2.1
Struktur Anotasi Bibliografi

No.	Bagian	Sifat
1	Detil sumber kutipan (penulisan referensi dengan gaya selingkung tertentu)	1-3 Deskriptif
2	Pernyataan singkat mengenai fokus utama atau Tujuan penulisan buku atau sumber bacaan tertentu	
3	Ringkasan teori, temuan penelitian atau argumen yang dimuat di dalamnya	
4	Pertimbangan terkait kelebihan atau kekurangan yang dimiliki sumber bacaan tersebut dari segi kredibilitas penulis, argumen yang disampaikan, dll.	4-5 Evaluatif
5	Komentarevaluatifterkaitbagaimanahasilkajiandarisu mberyangdibacadapatsejalandanberguna bagipenelitianyang sedangdilakukan.	

E. Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian

Dewasa ini dalam dunia pendidikan di dalam dan di luar negeri, para akademisi dituntut untuk memiliki kemampuan menerapkan langkah-langkah ilmiah dalam menjawab pertanyaan atau menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang keilmuan yang mereka kaji. Penerapan langkah ilmiah dalam mengupas sebuah masalah, penyusunan laporannya, serta diseminasi terhadap apa yang telah dihasilkan, terutama dalam bentuk artikel ilmiah belakangan ini menjadi tuntutan yang mengemuka sebagai salah satu syarat penyelesaian studi. Bagian ini akan memaparkan konsep-konsep penting terkait artikel ilmiah berbasis penelitian beserta struktur yang umumnya digunakan dalam penulisannya.

1. Pengertian Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah berbasis penelitian adalah bentuk tulisan yang memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dapat dikatakan bahwa artikel jenis ini merupakan bentuk ringkasan laporan penelitian yang dikemas dalam struktur yang lebih ramping. Pada dasarnya artikel jenis ini dapat dibagi ke dalam dua kategori, yakni (1) artikel yang memuat kajian hasil penelusuran pustaka, dan (2) artikel

yang berisikan ringkasan hasil penelitian yang memang dilakukan oleh penulis secara langsung.

2. Struktur Umum Artikel Ilmiah

Pada dasarnya sistematik penyusunan artikel ilmiah cenderung mengikuti pola yang serupa. Kecuali untuk artikel yang berbasis kajian pustaka, kebanyakan artikel dan jurnal ilmiah yang melaporkan hasil penelitian yang ditulis dalam bahasa Inggris cenderung mengikuti pola AIMRaD (Abstract, Introduction, Method, Results, and Discussion) beserta variasinya (lihat Blackwell & Martin, 2011; Cargill & O'Connor, 2009; Hartley, 2008). Apabila diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia kurang lebih pola ini menjadi APeMTeP (Abstrak, Pendahuluan, Metode Penelitian, Temuan, dan Pembahasan). Bagian yang umumnya muncul setelah pembahasan adalah simpulan, rekomendasi, atau implikasi hasil penelitian.

Untuk artikel yang menyajikan hasil penelusuran pustaka, sistematik yang umumnya diikuti adalah setelah penulisan abstrak dan pendahuluan, bagian metode penelitian, temuan dan pembahasan diganti dengan poin-poin teori atau konsep yang dihasilkan dari penelusuran pustaka yang telah dilakukan. Bagian ini dapat dibagi lagi menjadi beberapa sub bagian antara dua atau lebih subbagian, menyesuaikan dengan kerumitan topik yang dibahas dalam artikel yang ditulis. Untuk meringkas secara lebih skematis struktur umum kedua jenis artikel tersebut, perhatikan secara seksama tabel di bawah ini.

Tabel 2.1
Perbandingan Struktur Umum Artikel Ilmiah

<i>Artikel Berbasis Penelitian</i>		<i>Artikel Berbasis Kajian Pustaka</i>	
1	Abstrak	1	Abstrak
2	Pendahuluan	2	Pendahuluan
3	Metode Penelitian	3	Konsep A
4	Temuan Penelitian	4	Konsep B
5	Pembahasan	5	Konsep C. dst
6	Kesimpulan, Rekomendasi, Implikasi	6	Kesimpulan, Rekomendasi, Implikasi

Isi uraian dari setiap bagian yang terdapat dalam artikel yang digambarkan di atas pada dasarnya serupa dengan uraian yang lazimnya muncul dalam tulisan laporan penelitian namun dalam jumlah kata yang lebih terbatas. Uraian mengenai

unsur yang muncul pada bagian pendahuluan, metode penelitian, temuan dan pembahasan penelitian ini pada dasarnya serupa dengan uraian pada penulisan skripsi, tesis, dan disertasi. Secara lebih jelas, uraiannya dapat dilihat pada pembahasan di Bab III mengenai penulisan skripsi, tesis, dan disertasi.

3. Contoh Artikel Ilmiah

Contoh-contoh artikel ilmiah dapat banyak ditemukan di berbagai jurnal ilmiah cetak maupun online di dalam maupun di luar kampus. Karena alasan hak cipta, pada pedoman ini tidak melampirkan secara khusus contoh artikel ilmiah. Silakan membaca contoh-contoh artikel ilmiah berbasis penelitian pada jurnal-jurnal yang relevan dengan bidang keilmuan masing-masing.

BAB II

PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

Penulisan proposal skripsi minimal 36 halaman (tidak termasuk halaman judul, halaman pengesahan, dan lampiran), ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi (kecuali abstrak), ukuran kertas A-4, dan warna tulisan hitam. Penulisan proposal skripsi mengikuti sistematika dan ketentuan sebagai berikut:

A. Halaman Judul (*Cover*)

Halaman judul terdiri dari beberapa bagian diantaranya: (1) judul skripsi, (2) Pernyataan penulisan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar, (3) Logo kampus STKIP Muhammadiyah Kuningan, (4) Nama lengkap penulis beserta Nomor Induk Mahasiswa (NIM), dan (5) Identitas program studi, nama perguruan tinggi, dan tahun penulisan. Contoh format halaman sampul (*cover*) terdapat pada lampiran.

B. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan merupakan legalitas yang menyatakan bahwa isi proposal skripsi/ skripsi telah disetujui dan disahkan oleh dosen pembimbing dan ketua program studi. Nama lengkap, gelar akademik, Nomor Induk Kepegawaian (NIK), kedudukan dosen pembimbing dan ketua program studi disebutkan. Contoh format halaman pengesahan terdapat pada lampiran.

C. Halaman Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih merupakan bentuk apresiasi penulis yang ditujukan kepada pihak yang memberikan kontribusi dan paling berperan terhadap penyelesaian skripsi. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang formal, untuk itu penulis tidak perlu mencantumkan ucapan terimakasih yang berlebihan.

D. Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan pandangan umum secara singkat dan jelas sebagai pendahuluan suatu karya tulis. Penulisan kata pengantar dalam suatu

karya tulis ilmiah (skripsi) hanya berjumlah satu halaman yang isinya bermakna, singkat, padat, dan jelas. Kata pengantar terbagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian pembuka, isi, dan penutup. Bagian pembuka biasanya terdiri dari ucapan syukur atas selesainya skripsi. Bagian isi adalah representasi mengenai urgensi dari karya tulis tersebut. Bagian penutup penulis menyampaikan permohonan maaf bila ada kekurangan dalam karya yang dibuat. Kemudian, penulis juga meminta kritik dan saran yang membangun dengan tujuan dapat memperbaiki karya tulis yang selanjutnya akan dibuat. Tak lupa, di bagian akhir ditulis tempat dan tanggal penyusunan, serta nama penulis atau penyusunnya.

E. Ringkasan

Ringkasan merupakan miniatur isi dari proposal skripsi. Komponen yang terdapat pada ringkasan yaitu tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan termasuk populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan luaran yang dijanjikan. Ringkasan ditulis dalam satu paragraf dengan jumlah kata antara 150 – 200 kata, diketik satu spasi, menggunakan jenis huruf *Time New Roman* ukuran 11. Bagian margin kiri dan kanan dibuat menjorok ke dalam dengan tujuh ketukan. Tuliskan kata kunci (*key word*) di bawah paragraf ringkasan.

F. Daftar Isi

Daftar isi merupakan penyajian kerangka isi tulisan menurut bab, subbab, dan topiknya secara berurutan berdasarkan posisi halamannya. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah para pembaca mencari judul atau subjudul dan bagian yang ingin dibacanya. Oleh karena itu, judul dan subjudul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung ditunjukkan nomor halamannya. Contoh format daftar isi terdapat pada lampiran.

G. Daftar Tabel

Daftar tabel menyajikan informasi mengenai tabel-tabel yang digunakan dalam isi skripsi beserta judul tabel dan posisi halamannya secara berurutan.

Nomor tabel pada daftar tabel ditulis dengan dua angka Arab, dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor urut bab dan nomor urut tabel di dalam skripsi. Contoh format daftar tabel terdapat pada lampiran.

H. Daftar Gambar

Daftar gambar sama seperti fungsi daftar-daftar lainnya, yaitu menyajikan gambar secara berurutan, mulai dari gambar pertama sampai dengan gambar terakhir yang tercantum dalam skripsi, tesis, dan disertasi. Nomor gambar pada daftar gambar ditulis dengan dua angka Arab, dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor urut bab dan nomor urut gambar.

I. Daftar Lampiran

Daftar lampiran menyajikan lampiran secara berurutan mulai dari lampiran pertama sampai dengan lampiran terakhir. Berbeda dengan daftar tabel dan daftar gambar, nomor lampiran didasarkan pada kemunculannya dalam skripsi, tesis, atau disertasi. Lampiran yang pertama kali disebut dinomori Lampiran 1 . dan seterusnya.

J. BAB I. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Batas minimal halaman proposal skripsi bab 1 sebanyak 8 halaman. Struktur subbab dalam pendahuluan proposal skripsi disesuaikan dengan sistematika penulisan jenis penelitian yang digunakan (terdapat pada bab 3).

K. BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Kemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti dengan menggunakan pustaka acuan primer yang relevan dan terkini. Mengutamakan lima hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Membuat kerangka berpikir, dan memuat hipotesis jika ada. Batas minimal halaman proposal skripsi bab 2 sebanyak 20 halaman. Struktur subbab dalam kajian pustaka proposal skripsi disesuaikan dengan sistematika penulisan jenis penelitian yang digunakan (terdapat pada bab 3).

L. BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisi tentang metode yang digunakan, desain penelitian, menjelaskan populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Batas minimal halaman proposal skripsi bab 3 sebanyak 8 halaman. Struktur subbab dalam metodologi penelitian proposal skripsi disesuaikan dengan sistematika penulisan jenis penelitian yang digunakan (terdapat pada bab 3).

M. Daftar Pustaka

Referensi disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (bukan sistem nomor), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun terbit, judul tulisan, dan sumber.

N. Lampiran

Lampiran adalah dokumen tambahan hasil dari suatu penelitian skripsi atau karya tulis lain berupa gambar, foto, teks, dan lainnya. Lampiran biasanya disertakan di bagian akhir skripsi yang ditulis dengan keterangan secara jelas. Lampiran berfungsi sebagai data tambahan yang tidak dimuat pada teks utama penelitian seperti tabel, hasil penelitian, surat ijin penelitian, dan lain sebagainya.

Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

HALAMAN JUDUL (*COVER*)
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH
KATA PENGANTAR
RINGKASAN
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I. PENDAHULUAN
BAB II. KAJIAN PUSTAKA
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

**BAB III
PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI**

A. Penelitian Kuantitatif

1. Pendahuluan

Bagian ini memuat tentang latar belakang (identifikasi masalah, *literatur review*, *gap research*, *novelty*) rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

2. Kajian Pustaka

Pada bagian ini menjelaskan landasan teori yang relevan dengan penelitian, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan memuat hipotesis jika ada.

3. Metodologi Penelitian

Bagian ini menjelaskan pemilihan metode penelitian yang digunakan, desain penelitian, menjelaskan populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

4. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini mendeskripsikan data hasil penelitian, penjelasan hasil uji prasyarat analisis dan hasil uji hipotesis. Setelah dideskripsikan dan dianalisis kemudian melakukan pembahasan hasil analisis data.

5. Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan sesuai dengan perumusan masalah, implikasi dari temuan penelitian, serta rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya. Penulisan simpulan, implikasi dengan rekomendasi diharapkan dibuat dalam bentuk uraian padat dibandingkan dengan penulisan dalam bentuk butir demi butir (*per point*). Simpulan diharuskan menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Selain itu, dalam bagian simpulan tidak diperbolehkan mencantumkan lagi angka-angka statistik hasil uji statistik. Kemudian pada bagian implikasi dan rekomendasi sebaiknya dipusatkan pada dua atau tiga hal yang paling utama yang ditemukan dalam proses penelitian.

Sistematika penulisan untuk penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

Sistematika Penulisan Penelitian Kuantitatif

HALAMAN JUDUL (COVER)

COVER Dalam

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH

KATA PENGANTAR

ABSTRACT (Bahasa Inggris)

ABSTRAK (Bahasa Indonesia)

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis (Jika Ada)

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

B. Penelitian Kualitatif

1. Pendahuluan

Bagian ini berisikan latar belakang penelitian (adanya *gap/* rumpang, sebaiknya juga ditampilkan secara ringkas hasil penelusuran literatur terkait teori dan temuan dari peneliti sebelumnya mengenai topik yang akan diteliti lebih lanjut), rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, serta manfaat/signifikansi penelitian,

2. Kajian Pustaka

Pada bagian ini, penulis direkomendasikan untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumus-rumus utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji; penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur, subjek, dan temuannya; hingga posisi teoretis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Pemaparan kajian pustaka dalam skripsi lebih bersifat deskriptif, berfokus pada topik, dan lebih mengedepankan sumber rujukan yang terkini.

3. Metode Penelitian

Pada bagian ini berisikan desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data (instrument penelitian yang digunakan), analisis data, dan isu etik jika ada (dalam isu etik, penulis harus mampu menjelaskan dengan baik bahwa penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan dampak negatif baik secara fisik maupun nonfisik dan menjelaskan prosedur penanganan isu tersebut).

4. Hasil dan Pembahasan

Bagian hasil dan pembahasan sebaiknya dimulai dengan ringkasan singkat mengenai temuan penelitian, dengan mengatakan kembali tujuan penelitian. Pemaparan hasil penelitian dan pembahasan penelitian biasanya dibuat dalam bentuk deskriptif, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mayoritas disajikan secara statistik. Hasil penelitian juga harus menjawab rumusan masalah penelitian yang diajukan.

5. Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan sesuai dengan perumusan masalah, implikasi dari temuan penelitian, serta rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya. Simpulan diharuskan menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Kemudian pada bagian implikasi dan rekomendasi sebaiknya dipusatkan pada dua atau tiga hal yang paling utama yang ditemukan dalam proses penelitian. Sistematika penulisan untuk penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

Sistematika Penulisan Penelitian Kualitatif

HALAMAN JUDUL (COVER)

COVER Dalam

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH

KATA PENGANTAR

ABSTRACT (Bahasa Inggris)

ABSTRAK (Bahasa Indonesia)

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian Relevan
- C. Kerangka Berfikir

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Partisipan dan Tempat Penelitian
- D. Pengumpulan Data
- E. Analisis Data
- F. Isu Etik (jika ada)

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

C. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)

1. Pendahuluan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini biasanya membahas masalah-masalah praktis antara guru dan siswa. Konsep kunci, ide, atau proses yang dipelajari dalam penelitian kualitatif membutuhkan eksplorasi dan pemahaman berkaitan dengan kesulitan/ kompleksitas dari proses belajar-mengajar (Creswell, 2012). Bagian ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat/ signifikansi penelitian bagi sekolah, guru dan siswa.

2. Kajian Pustaka

Pada dasarnya, pemaparan kajian pustaka dalam skripsi lebih bersifat deskriptif, berfokus pada topik, dan lebih mengedepankan sumber rujukan yang terkini. Bagian ini berisikan konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumus-rumus utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur, subjek, dan temuannya, posisi teoretis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Teori-teori yang dicantumkan berkaitan dengan hasil penelitian terdahulu, yang akan memberikan arah terhadap pelaksanaan penelitian. Upaya penulis disini diperlukan pula untuk membangun argumen teoritik terhadap tindakan yang mungkin dapat meningkatkan mutu pembelajaran, kerangka berfikir, pertanyaan penelitian dan hipotesis tindakan, jika diperlukan.

3. Metodologi Penelitian

Kajian PTK berfokus pada pengembangan teori dan praktik, sehingga bertujuan untuk secara simultan berkontribusi pada peningkatan praktik pendidikan dalam menghasilkan pengetahuan (Vogelzang & Admiraal, 2017). Karena tujuan penelitian tindakan adalah mengubah dan meningkatkan praktik pendidikan, sehingga peneliti diharapkan mampu membuat perubahan yang nyata di lapangan, bukan hanya menafsirkannya saja (Pavez, 2021). Bagian ini berisikan terkait metode penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik dan instrumen penelitian, pelaksanaan penelitian, analisis data penelitian, serta indikator keberhasilan.

4. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini berisikan penyampaian hasil analisis data dan mengevaluasi apakah temuan utama yang dihasilkan dari analisis data tersebut telah menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Hasil penelitian disajikan dengan data lengkap dari setiap siklus sehingga memberikan gambaran yang jelas perubahan/perbaikan yang diperoleh dari hasil kegiatan observasi. Penelitian dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan. Sajian data dapat berbentuk grafik atau tabel dengan memberikan berbagai penjelasan dan analisa data. Sedangkan, dalam pembahasan hasil penelitian dari seluruh siklus dan semua aspek konsentrasi penelitian dengan diformulasikan dalam bentuk tabel, grafik serta dibahas setiap aspek yang diketahui adanya peningkatan atau tidak adanya perubahan. Dalam PTK, data kualitatif yang didapatkan lebih banyak dalam bentuk kata-kata atau gambar daripada angka (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012).

5. Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan sesuai dengan perumusan masalah, implikasi dari temuan penelitian, serta rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya. Penulisan simpulan, implikasi dengan rekomendasi diharapkan dibuat dalam bentuk uraian padat dibandingkan dengan penulisan dalam bentuk butir demi butir (per point). Simpulan diharuskan menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Kemudian pada bagian implikasi dan rekomendasi sebaiknya dipusatkan pada dua atau tiga hal yang paling utama yang ditemukan dalam proses penelitian.

Sistematika penulisan untuk penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

Sistematika Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

HALAMAN JUDUL (COVER)

COVER Dalam

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH PTK

HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH

KATA PENGANTAR

ABSTRACT (Bahasa Inggris)

ABSTRAK (Bahasa Indonesia)

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Pemecahan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian Relevan
- C. Kerangka Berfikir
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Setting Penelitian
- C. Prosedur Penelitian
- D. Teknik dan Instrumen Penelitian
- E. Validasi Data
- F. Analisis Data Penelitian
- G. Indikator Keberhasilan

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
- C. Keterbatasan Penelitian

BAB V. PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

D. Penelitian Pengembangan (*Research and Development*)

1. Pendahuluan

Bagian ini memuat tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan pengembangan, spesifikasi produk yang dikembangkan, manfaat pengembangan, serta asumsi pengembangan.

2. Kajian Pustaka

Pada bagian ini menjelaskan dasar-dasar teori/ deskripsi teori, minimal mencantumkan 5 penelitian relevan pada sub bab penelitian relevan, serta memuat kerangka berfikir dari penelitian yang akan dilakukan.

3. Metodologi Penelitian

Bagian ini menjelaskan model pengembangan, prosedur pengembangan, populasi dan sampel, desain penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini mendeskripsikan mengenai hasil dari produk penelitian atau penelitian pengembangan serta pembahasan dari produk penelitian atau penelitian pengembangan.

5. Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan sesuai dengan perumusan masalah, implikasi dari temuan penelitian, serta rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya. Simpulan diharuskan menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Selain itu, dalam bagian simpulan tidak diperbolehkan mencantumkan lagi angka-angka statistik hasil uji statistik. Kemudian pada bagian implikasi dan rekomendasi sebaiknya dipusatkan pada dua atau tiga hal yang paling utama yang ditemukan dalam proses penelitian.

Sistematika penulisan untuk penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

Sistematika Penulisan Penelitian Pengembangan (*Research and Development*)

HALAMAN JUDUL (COVER)

COVER Dalam

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH

KATA PENGANTAR

ABSTRACT (Bahasa Inggris)

ABSTRAK (Bahasa Indonesia)

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Perumusan Masalah Penelitian
- C. Tujuan Pengembangan
- D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- E. Manfaat Pengembangan
- F. Asumsi Pengembangan

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian Relevan
- C. Kerangka Berfikir

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB IV TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

A. Ketentuan Umum

Terdapat ketentuan umum dalam penulisan skripsi di lingkungan STKIP Muhammadiyah Kuningan. Sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang skripsi mahasiswa diwajibkan publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional/jurnal nasional terakreditasi/prosiding nasional dengan indikator capaian minimal “*submit*” dengan melampirkan naskah artikel dan bukti submit di *Open Journal System (OJS)*. Sebagai salah satu syarat pengambilan ijazah status artikel sudah “*accepted*” dengan melampirkan *Letter of Acceptance (LoA)*. Bagi mahasiswa yang melakukan penelitian pengembangan (R&D) dan menghasilkan sebuah produk/model, selain memenuhi syarat publikasi artikel dianjurkan untuk mengusulkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Sebagai pendukung kajian teori dan hasil penelitian relevan, referensi yang berasal dari jurnal dan prosiding minimal 25 artikel dengan tahun terbit 5 tahun terakhir. Jumlah penelitian relevan pada bab 2 sebagai pendukung penelitian yang dilakukan minimal sebanyak 5 hasil penelitian.

Terdapat beberapa ketentuan umum yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa dalam menulis skripsi, meliputi:

1. Isi Skripsi

- a. Bagian awal. Bagian awal skripsi meliputi cover, cover dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman ucapan terimakasih, kata pengantar, abstract (bahasa Inggris), abstrak (bahasa Indonesia), daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
- b. Bagian isi/bab. Bagian isi skripsi terdiri dari bab I, bab II, bab III, bab IV dan bab V.
- c. Bagian akhir. Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup.

2. Penggunaan Bahasa.

Bahasa yang digunakan dalam penyusunan skripsi adalah bahasa Indonesia baku dengan gaya bahasa keilmuan yang bercirikan antara lain:

- a. Berpedoman pada Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Untuk skripsi yang berbahasa Daerah diserahkan kepada masing-masing program studi.
- b. Penulisan skripsi harus menggunakan bahasa baku (formal) yaitu bahasa yang sistematis, logis serta mudah dipahami.
- c. Penggunaan kata dan istilah harus mengacu pada Kamus Umum Bahasa Indonesia atau kamus lain yang relevan dan otoritatif.
- d. Kalimat dan paragraf tidak terlalu panjang.
- e. Format dan tata cara penulisan harus konsisten.
- f. Penulisan nama, kata atau kalimat yang berasal dari bahasa Arab yang belum diadopsi dalam bahasa Indonesia harus berpedoman pada sistem transliterasi
- g. Tanda baca seperti titik, koma, titik dua, tanda seru, tanda tanya, tanda persen, tanda penghubung, garis miring dan lainnya harus mengikuti pedoman Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD).

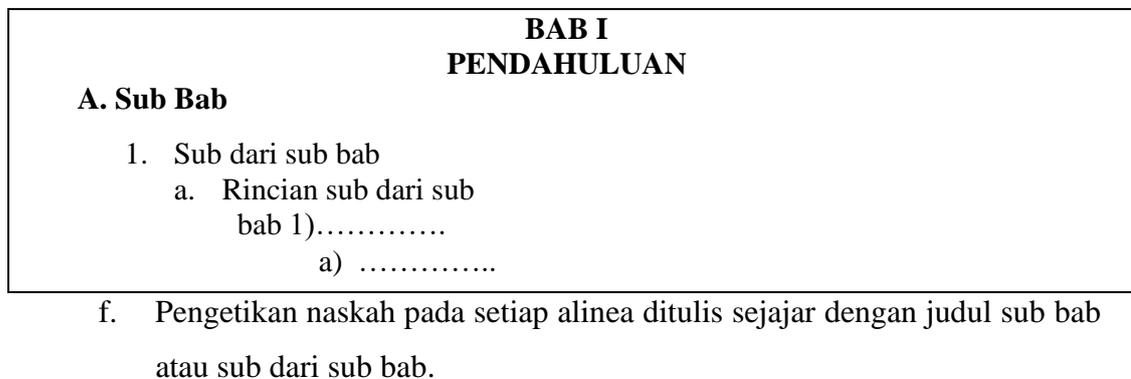
B. Ketentuan Khusus

1. *Cover* skripsi dibuat dari kertas tebal (hard cover) dengan warna merah tua. Pada *cover* tersebut dicetak dengan ketentuan sebagai berikut; (1) Judul skripsi, (2) Pernyataan penulisan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar, (3) Logo kampus STKIP Muhammadiyah Kuningan, (4) Nama lengkap penulis beserta Nomor Induk Mahasiswa (NIM), dan (5) Identitas program studi, nama perguruan tinggi, dan tahun penulisan. ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman Capital* ukuran 12 cetak tebal (*bold*).
2. Logo STKIP Muhammadiyah Kuningan yang resmi tercantum dalam cover berukuran 4,5 cm persegi.
3. Kertas yang digunakan untuk pengetikan menggunakan kertas putih jenis HVS 80 gram ukuran A4 (210 mm x 297 mm).
4. Jenis huruf yang digunakan *Times New Roman* dengan ukuran huruf (*front size*) 12. Khusus untuk penulisan bab ditulis dengan huruf kapital yang tebal (*bold*), dan diletakkan di tengah-tengah kertas (*alignment center*).
5. Batas pengetikan (*margins*)

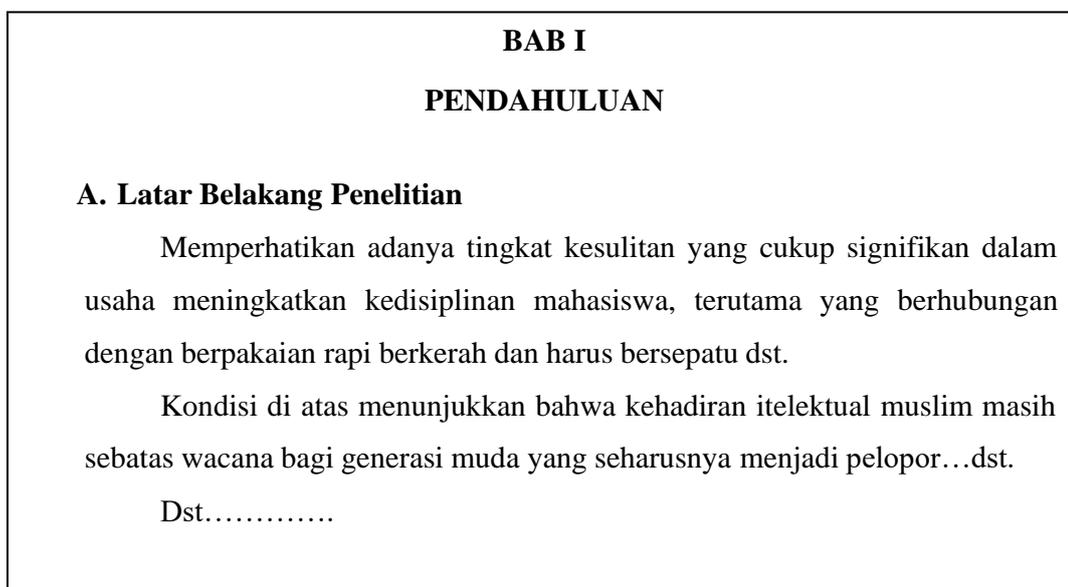
- a. Batas Atas/Top Margin = 3 cm.
 - b. Batas Bawah/Bottom Margin = 3 cm.
 - c. Batas Kiri/Left Margin = 4 cm.
 - d. Batas Kanan/Right Margin = 3 cm.
- 6. Spasi dan Paragraf :**
- a. Penulisan Skripsi dari Bab I dan Bab V adalah 1,5 spasi.
 - b. Abstrak ditulis dengan satu spasi, tidak lebih dari satu halaman dan memuat secara singkat tujuan penelitian, metodologi penelitian, hasil dan temuan penelitian. Jumlah kata dalam abstrak antara 200 – 250 kata. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran huruf (*front size*) 11. Bagian margin kiri dan kanan dibuat menjorok ke dalam dengan tujuh ketukan. Tuliskan kata kunci (*key word*) di bawah paragraf abstrak.
 - c. Kata pengantar skripsi ditulis 1,5 spasi.
 - d. Awal paragraf (*paragraph ideantation*) atau alenia baru diketik menjorok = 1 tab atau 7 ketukan dari kiri.
- 7. Penomoran halaman (*page numbers*)**
- a. Penomoran halaman bagian awal skripsi diletakkan di bagian bawah tengah (*buttom-centre*) dengan menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya).
 - b. Penomoran halaman bagian isi dan bagian akhir skripsi diletakkan di bagian kanan bawah dengan angka 1, 2, 3 dan seterusnya, kecuali pada setiap halaman pertama tiap bab. Penomoran pada halaman pertama/awal setiap bab diletakkan di bagian bawah tengah.
- 8. Numbering Bab, Sub bab dan sub dari sub bab.**
- a. Penomoran bab menggunakan angka romawi besar (I, II, III, dst).
 - b. Penomoran sub bab menggunakan huruf besar (A, B, C, dst).
 - c. Penomoran sub dari sub bab menggunakan angka (1, 2, 3, dst).
 - d. Jika di dalam sub dari sub bab masih terdapat perincian, penomoran menggunakan huruf latin kecil (a, b, c, dst).
 - e. Apabila di dalam perincian tersebut masih terdapat perincian, penomoran menggunakan angka yang diberi tanda kurung tutup 1), 2), 3), dst.

Secara detail penjelasan penomoran bab, sub bab, dan sub dari sub bab dapat dilihat pada contoh di bawah ini:

Gambar 1. Contoh Penomoran



Gambar 2. Contoh Pengetikan Naskah



9. Huruf kapital (besar).

Penulisan huruf kapital (besar) ditulis pada setiap:

- a. Bab dan judul bab.
- b. Setiap huruf awal dalam kalimat pada subbab, kecuali “dan” dan “yang”.
- c. Setiap huruf awal dalam kalimat pada judul tabel, judul gambar, dan judul lampiran, kecuali “dan” dan “yang”.
- d. Serta nama-nama lain yang dianggap penting, seperti nama orang dan kota.

10. Penulisan Terjemahan

- a. Terjemahan Al-Qur'an, hadis dan teks-teks asing ditulis miring/italic. Terjemahan diawali dan diakhir dengan tanda kutip ganda (""). Setiap terjemahan diberi keterangan „Artinya:“ dan ditulis satu spasi.
- b. Khusus untuk al-Qur'an diberi keterangan surat dan ayat diakhir terjemah seperti ini, (Q.S. al-Baqarah [2]:30) dan untuk hadis diberi keterangan perawinya, (H.R. Bukhari). Sedangkan terjemahnya juga diawali dengan kata "Artinya". Contoh:
Artinya: "...Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya". (QS. al-Maidah [5]: 2).
- c. Setiap terjemahan Al-Qur'an dan hadis atau teks-teks asing yang panjang ditulis secara menjorok rata dengan satu kali TAB. Contoh:
Artinya: "Maka hawa nafsu Qabil menjadikannya menganggap mudah membunuh saudaranya, sebab itu dibunuhnyalah, maka jadilah ia seorang di antara orang-orang yang merugi." (Q.S. Al- Mâ'idah [5]:30).
- d. Potongan ayat yang tidak lengkap menggunakan tanda elipsis "titik tiga" (...) dan di akhiri tanda titik. Jadi, ada empat titik (...[.]).

11. Kutipan

Sebagai suatu kajian yang bersifat analitis dan kritis, karya ilmiah sangat membutuhkan kutipan-kutipan. Paling tidak ada dua fungsi kutipan. Pertama, sebagai bukti keterbukaan dan kejujuran ilmiah seorang peneliti/penulis. Kedua, kutipan juga dibutuhkan sebagai konfirmasi bagi yang melakukan penelitian dalam rangka pengayaan analisis. Kutipan ada dua macam:

- a. Kutipan langsung yaitu kutipan yang sama persis dengan sumber asli, baik dari segi struktur kalimat maupun tanda baca yang digunakan. Kutipan langsung harus mengikuti aturan sebagai berikut (1) Kutipan tidak boleh melebihi satu halaman. (2) Kutipan digunakan hanya untuk hal-hal yang penting saja seperti arti bahasa, definisi, komentar, atau pendapat pakar. (3) Kutipan yang panjangnya kurang dari 6 baris ditulis 1,5 spasi, diberi tanda petik rangkap pada awal dan akhir kutipan dan dimasukkan ke

dalam teks. (4) Kutipan yang panjangnya enam baris lebih diketik satu spasi (untuk huruf latin) tanpa tanda petik rangkap di awal dan akhir kutipan. Baris pertama ditulis menjorok (dengan TAB), begitu seterusnya pada awal-awal baris. (5) Kutipan terjemah al-Qur'an, hadis Nabi atau teks-teks lainnya dianggap seperti kutipan langsung yang panjangnya enam baris ke atas, meskipun kurang dari enam baris ditulis miring, berspasi satu serta tidak perlu menuliskan "artinya". (6) Kutipan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis ditulis dengan huruf Arab sebagaimana aslinya, khusus untuk ayat-ayat al-Qur'an perlu disebutkan nama dan nomor surat serta nomor ayat yang dikutip dan dituliskan di antara tanda kurung. Sedangkan kutipan hadis harus dilengkapi dengan sanad dan perawinya. (7) Kutipan baik Arab, Inggris maupun Latin harus ditulis satu spasi dan dipisahkan dari teks. (8) Anotasi atau keterangan pendek dapat disisipkan sesudah kata-kata ungkapan kalimat yang diberi keterangan itu, dituliskan di antara tanda kurung. Apabila anotasi itu sampai mencapai satu baris atau lebih dituliskan sebagai catatan kaki. (9) Kalimat elipsis adalah kalimat yang bagiannya ada yang dibuang Kutipan yang berbentuk kalimat elipsis dimasukkan dalam bagian teks karya tulis dan diberi tanda titik tiga (...) baik di awal, di tengah maupun diakhir.

- b. Kutipan tidak langsung yaitu kutipan yang didasarkan pada ide atau pokok pikirannya saja. Aturan penulisan kutipan tidak langsung biasanya mengikuti aturan sebagai berikut (1) Kutipan ini dapat berbentuk saduran, ringkasan, atau kesimpulan. (2) Penulis atau peneliti tidak perlu diberi tanda petik. (3) Pokok pikiran yang dikutip ditulis seperti teks biasa dengan menyebut sumber rujukannya, dan catatan pengutipannya diletakkan di bagian akhir kutipan. (4) Sumber kutipan harus merujuk pada tulisan atau pandangan pakar atau ilmuan yang ahli dalam bidangnya. Sumber kutipan bukan berupa buku dasar untuk para pelajar SD, SMP dan SMU, meskipun substansinya sama. (5) Untuk memberi bobot akademik dan sebagai bukti penguasaan bahasa harus mencakup minimal dua sumber/buku yang berbahasa Arab atau berbahasa Inggris yang terkait dengan pokok bahasan, tidak termasuk kamus atau ensiklopedi. (6)

Kutipan dapat pula bersumber dari situs internet atau CD dengan mencantumkan nama situs, tanggal akses, dan menunjukkan print outnya secara lengkap (bila diperlukan).

12. Penulisan referensi/kutipan menggunakan catatan tubuh (*bodynote*)

Merupakan cara mempertanggungjawabkan sumber/referensi yang digunakan secara langsung ditulis dalam teks. Caranya adalah data tentang referensi dimaksud ditulis di akhir kutipan. Data referensi itu meliputi 2 unsur, yaitu: Nama pengarang dan angka tahun publikasi. Penulisan kutipan mengacu pada *American Psychologi Association (APA style)*.

Contoh 1:

Sport for Development and Peace (SDP) dalam lingkup yang luas dapat didefinisikan olahraga sebagai mesin pembangunan melalui pertukaran antar budaya, penyelesaian konflik dan pembangunan perdamaian, membantu komunitas yang terpinggirkan, atau melalui fokus pada kesehatan masyarakat (Lyras & Welty Peachey, 2011)

Contoh 2:

Menurut Lyras & Welty Peachey (2011), *Sport for Development and Peace (SDP)* dalam lingkup yang luas dapat didefinisikan olahraga sebagai mesin pembangunan melalui pertukaran antar budaya, penyelesaian konflik dan pembangunan perdamaian, membantu komunitas yang terpinggirkan, atau melalui fokus pada kesehatan masyarakat.

13. Penyajian Tabel, Gambar dan Lampiran

a. Ketentuan penyajian tabel :

- 1) Nomor dan judul ditulis di atas tabel di di tengah atas, simetris dengan tabel tersebut. Ketentuannya adalah nomor (bab, kemudian nomor urut), titik, kemudian judul tabel.
- 2) Untuk penomoran tabel, disesuaikan dengan pada bab berapa tabel tersebut berada dan ditulis secara berurutan, misalnya Tabel. 2.5. artinya tabel ke 5 di Bab 2.
- 3) Apabila judul tabel lebih dari satu baris, maka baris kedua ditulis sejajar dengan judul tabel tersebut, di mana spasi antara baris pertama dengan baris kedua adalah 1 spasi.

- 4) Apabila terdapat sumber tabel, maka sumber tabel tersebut ditulis di bagian bawah tabel sejajar dengan tabel dari sebelah kiri.
 - 5) Setiap awal kata pada judul tabel ditulis dengan huruf besar.
- b. Ketentuan penyajian gambar
- 1) Nomor dan judul ditulis di bawah, tengah, simetris (justify) dengan gambar tersebut. Ketentuannya adalah nomor (bab, kemudian nomor urut), titik, kemudian judul gambar.
 - 2) Untuk penomoran gambar, disesuaikan dengan pada bab berupa gambar tersebut berada dan ditulis secara berurutan.
 - 3) Apabila judul gambar lebih dari satu baris, maka baris kedua ditulis sejajar dengan judul gambar tersebut, di mana spasi antara baris pertama dengan baris kedua adalah 1 spasi.
 - 4) Apabila terdapat sumber gambar, maka sumber gambar tersebut ditulis setelah judul gambar.
 - 5) Setiap awal kata pada judul gambar ditulis dengan huruf besar.
- c. Ketentuan penyajian lampiran:
- 1) Nomor dan judul ditulis di atas lampiran di sebelah kiri, sejajar dengan lampiran tersebut. Ketentuannya adalah nomor (bab, kemudian nomor urut), titik, kemudian judul lampiran.
 - 2) Khusus untuk nomor lampiran, ditulis secara berurutan tanpa nomor bab, misalnya:
Lampiran 9: Jumlah Mahasiswa Bersendal dan Berkaos Oblong
 - 3) Apabila judul lampiran lebih dari satu baris, maka baris kedua ditulis sejajar dengan judul lampiran tersebut, di mana spasi antara baris pertama dengan baris kedua adalah 1 spasi.
 - 4) Setiap awal kata pada judul lampiran ditulis dengan huruf besar.

14. Penulisan Daftar Pustaka

- a. Daftar pustaka diurut berdasarkan huruf abjad nama pengarang.
- b. Untuk setiap huruf abjad yang sama, diurutkan lagi berdasarkan huruf kedua dari huruf pertama nama pengarang.
Contoh : Abdul Hamid, “ Ahmad Rodoni,”.....
- c. Ketentuan penulisan daftar pustaka secara berurutan yaitu:

- 1) Nama pengarang (tanpa gelar), koma, kemudian tanda kutip.
 - 2) Judul buku, ditulis dengan huruf miring (*Italic*), tanda kutip, koma.
 - 3) Edisi buku dan cetakan keberapa, kemudian tanda koma.
 - 4) Percetakan, kemudian tanda koma.
 - 5) Nama daerah tempat percetakan, kemudian tanda koma.
 - 6) Tahun kemudian titik.
 - 7) Nama pengarang dari luar negeri, ketentuannya adalah; nama belakangnya (biasanya *family name*) ditulis di depan, kemudian nama depannya. Jika buku tersebut dikarang oleh lebih dari satu orang, maka untuk nama pengarang selanjutnya ditulis seperti adanya.
 - 8) Khusus untuk pengarang dari dalam negeri, jika nama belakang pengarang tersebut sudah pasti adalah nama marga, maka ketentuannya sama dengan ketentuan pada penulisan nama pengarang dari luar negeri.
- d. Jarak antara baris pertama dengan baris kedua jika satu buku kutipan lebih dari satu baris, berjarak 1 spasi.
- e. Baris kedua dimulai pada ketukan ke-7
- 1) Jarak antara satu judul buku dengan judul buku lainnya adalah 2 spasi.
 - 2) Setiap huruf awal dari seluruh kalimat pada daftar pustaka ditulis dengan huruf kapital (huruf besar).

Daftar Pustaka merupakan rangkuman sumber-sumber bacaan yang digunakan dalam suatu tulisan. Sumber kepustakaan diupayakan bersumber pada buku-buku edisi terakhir, kecuali ditentukan lain oleh pembimbing dan dapat pula berupa jurnal, hasil penelitian, dan laporan/dokumen lain yang relevan. Daftar pustaka merujuk pada ketentuan penulisan berdasarkan *American Psychological Association (APA) style*.

C. Daftar Rujukan

1. Daftar Rujukan dari Artikel Jurnal

Beerenwinkel, A., I. Parchmann, and C. Gräsel. 2010. "Conceptual Change Texts in Chemistry Teaching: A Study on the Particle Model of Matter." *International Journal of Science and Mathematics Education*

- 9 (5): 1235–1259. doi:<http://dx.doi.org/10.1007/s10763-010-9257-9>.
- Bennett, J., and J. Holman. 2003. “Context-Based Approaches to the Teaching of Chemistry: What Are They and What Are Their Effects?” *Chemical Education: Towards Research-Based Practice* 17: 165–184. doi:http://dx.doi.org/10.1007/0-306-47977-x_8.
- Bennett, J., F. Lubben, and S. Hogarth. 2007. “Bringing Science to Life: A Synthesis of the Research Evidence on the Effects of Context-Based and STS Approaches to Science Teaching.” *Science Education* 91 (3): 347–370. doi:<http://dx.doi.org/10.1002/sce.20186>.
- Pavez, P. (2021). Dialogic education in the interpreting classroom: action research for developing simultaneous interpreting quality assessment tools. *Interpreter and Translator Trainer*, 15(3), 360–377. <https://doi.org/10.1080/1750399X.2021.1906078>
- Vogelzang, J., & Admiraal, W. F. (2017). Classroom action research on formative assessment in a context-based chemistry course. *Educational Action Research*, 25(1), 155–166. <https://doi.org/10.1080/09650792.2016.1177564>

2. Daftar Rujukan dari Buku

- American Chemical Society. 2015. *Chemistry in Context (8th)*. New York: McGraw-Hill.
- Anderson, R. D. 2007. “Inquiry as an Organizing Theme for Science Curricula.” In *Handbook on Research on Science Education*, edited by S. K. A. a. N. G. Lederman. Mahwah: Lawrence Erlbaum, 807–830.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research. Educational Research* (Vol. 4).
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education. Climate Change 2013 - The Physical Science Basis* (8 editions). New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Schön, D. A. 1987. *Educating the Reflective Practitioner: Towards a New Design for Teaching and Learning in the Professions*. London: Jossey-Bass.

3. Daftar Rujukan dari Sumber Lain

a. Skripsi/Tesis/Disertasi

- Widiyatmoko, Fajar A. (2014). *Pengembangan Sikap Bertanggungjawab Siswa melalui Model Hellison dan Canter Assertive*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

b. Sumber Online

- Adji, Y. (2018). Mari Hidupkan Permainan Tradisional Saat Perayaan HUT RI 17 Agustus. *Pikiran Rakyat*. Available at: <https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-01300290/mari-hidupkan-permainan-tradisional-saat-perayaan-hut-ri-17-agustus-428839?page=2> (Accessed June 25, 2018).

- Damanik, M. J. (2019). Sejarah Permainan Panjat Pinang, Penuh Filosofi dan Kontroversi. Available at: <https://www.idntimes.com/news/indonesia/margith-juita-damanik/sejarah-permainan-panjat-pinang-penuh-filosofi-dan-kontroversi/4> (Accessed June 27, 2019).
- Dania, R. (2019). HUT ke-74 RI Manfaat Mengikuti Perlombaan 17an. Tirto.id. Available at: <https://tirto.id/hut-ke-74-ri-manfaat-mengikuti-perlombaan-17-an-eghP> (Accessed June 25, 2019).
- Dayana, A. S. (2019). Tradisi Unik Memperingati HUT RI 17 Agustus di Sejumlah Daerah. Tirto.id. Available at: <https://tirto.id/tradisi-unik-memperingati-hut-ri-17-agustus-di-sejumlah-daerah-egef> (Accessed July 8, 2019).

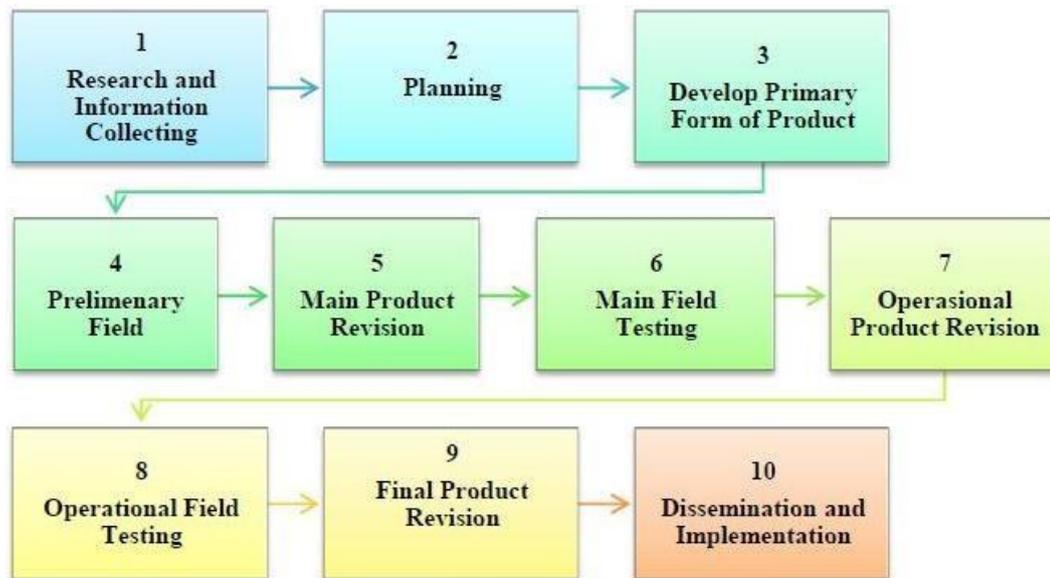
LAMPIRAN

Lampiran 1

Jenis-Jenis Model Penelitian Pengembangan (R & D)

a. Model Pengembangan Borg and Gall

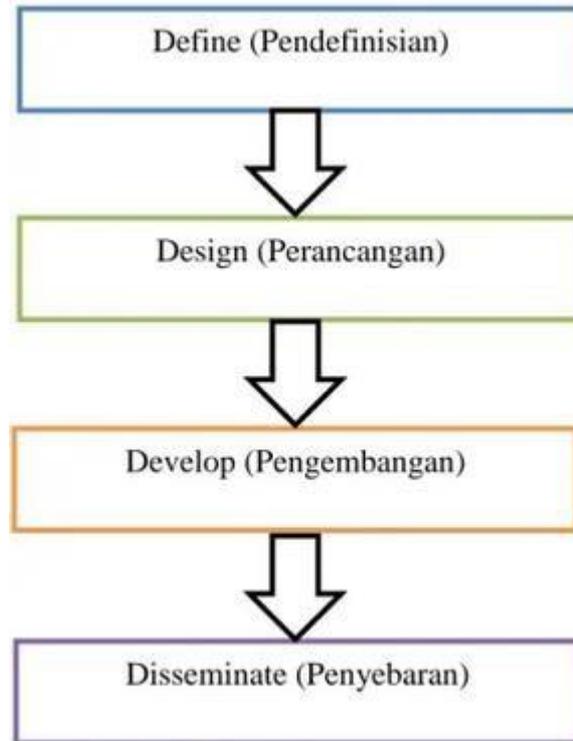
Berisikan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian pengembangan, dimana model pengembangan ini menggunakan alur air terjun (*waterfall*) pada tahap pengembangannya. Model pengembangan Borg dan Gall ini memiliki tahap-tahap yang relatif panjang karena terdapat 10 langkah pelaksanaan yang meliputi penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*), perencanaan (*planning*), pengembangan draft produk (*develop preliminary form of product*), uji coba lapangan (*preliminary field testing*), penyempurnaan produk awal (*main product revision*), uji coba lapangan (*main field testing*), menyempurnakan produk hasil uji lapangan (*operational product revision*), uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*), penyempurnaan produk akhir (*final product revision*), serta diseminasi dan implementasi (*disemination and implementation*) (Borg & Gall, 1983).



Gambar 1. Prosedur R&D Borg and Gall (1983)

b. Model Pengembangan 4D

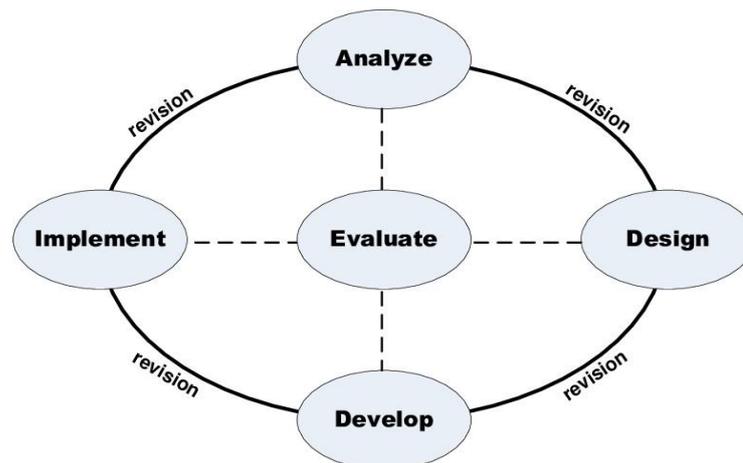
Model pengembangan 4 D berisikan tahapan pelaksanaan penelitian pengembangan yang meliputi empat tahap pengembangan. Tahap pertama yaitu *define* atau sering disebut sebagai tahap analisis kebutuhan, tahap kedua adalah *design* yaitu menyiapkan kerangka konseptual model dan perangkat pembelajaran, tahap ketiga *develop*, yaitu tahap pengembangan melibatkan uji validasi atau menilai kelayakan media, dan tahap keempat adalah tahap *disseminate*, yaitu implementasi pada sasaran sesungguhnya yaitu subjek penelitian.



Gambar 2. Prosedur Model Pengembangan 4D

c. Model Pengembangan ADDIE

Berisikan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian pengembangan, dimana model pada model ini melibatkan tahap-tahap pengembangan model dengan lima langkah/fase pengembangan yang meliputi tahap *Analysis*, tahap *Design*, tahap *Development*, tahap *Implementation* dan tahap *Evaluations* (Robert Maribe Branch, 2009).



Gambar 3. Prosedur Model Pengembangan ADDIE

Lampiran 2.
Contoh Cover Makalah

Oksidan dan Antioksidan

Makalah ini disusun dan diajukan untuk memenuhi tugas pada mata kuliah
Ilmu Faal Olahraga dan Praktikum



Dosen Pengampu Mata Kuliah: Hana Astria Nur, M.Pd

Disusun oleh: Kelompok 2

- | | |
|------------------------------|-------------|
| 1. Kevin Yulian | (212223002) |
| 2. Muhammad Lutfi Aldiansyah | (212223006) |
| 3. Mohammad Cefi Faizal | (212223009) |
| 4. Hadi Nur Herdiansyah | (212223010) |

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
STKIP MUHAMMADIYAH KUNINGAN
2023**

Lampiran 3.
Contoh Cover Proposal Skripsi

Ukuran
huruf 12

**PENGARUH LATIHAN POWER OTOT TUNGKAI TERHADAP
KECEPATAN TENDANGAN DEPAN DALAM CABANG OLAHRAGA
PENCAK SILAT PADA PELATIHAN DAERAH 143 TAPAK SUCI
KUNINGAN**

Ukuran
huruf 12

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Ukuran
huruf 12

Oleh
ASEP SAEFULHADI
NIM 182223141

Ukuran
4,5cm x 4,5cm



Ukuran
huruf 12

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
MUHAMMADIYAH KUNINGAN
2023**

Lampiran 4.
Contoh Cover Luar Skripsi

Ukuran
huruf 12

**PENGARUH LATIHAN POWER OTOT TUNGKAI TERHADAP
KECEPATAN TENDANGAN DEPAN DALAM CABANG OLAHRAGA
PENCAK SILAT PADA PELATIHAN DAERAH 143 TAPAK SUCI
KUNINGAN**

Ukuran
huruf 12

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Ukuran
huruf 12

Oleh
ASEP SAEFULHADI
NIM 182223141

Ukuran
4,5cm x 4,5cm



Ukuran
huruf 12

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
MUHAMMADIYAH KUNINGAN
2023**

Lampiran 40
Contoh Cover Dalam Skripsi

**PENGARUH LATIHAN POWER OTOT TUNGKAI TERHADAP
KECEPATAN TENDANGAN DEPAN DALAM CABANG OLAHRAGA
PENCAK SILAT PADA PELATIHAN DAERAH 143 TAPAK SUCI
KUNINGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh
ASEP SAEFULHADI
NIM 182223141



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
MUHAMMADIYAH KUNINGAN
2023**

Lampiran 41

Contoh Halaman Pengesahan Proposal Skripsi

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Penelitian dengan Judul:

**PENGARUH LATIHAN *POWER* OTOT TUNGKAI TERHADAP
KECEPATAN TENDANGAN DEPAN DALAM CABANG OLAHRAGA
PENCAK SILAT PADA PELATIHAN DAERAH 143 TAPAK SUCI
KUNINGAN**

Yang disusun oleh :

Nama : Asep Saefulhadi

Nim 182223141

Program Studi : PJKR

Disetujui untuk digunakan dalam ujian sidang proposal skripsi.

Kuningan, Januari 2023

Mengetahui
Ketua Program Studi

Pembimbing,

Nanang Mulyana, M.Pd
NIK. 200901005

Hana Astria Nur, M.Pd
NIK. 12021011180

Lampiran 42

Contoh Halaman Persetujuan Skripsi

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul:

**PENGARUH LATIHAN *POWER* OTOT TUNGKAI TERHADAP
KECEPATAN TENDANGAN DEPAN DALAM CABANG OLAHRAGA
PENCAK SILAT PADA PELATIHAN DAERAH 143 TAPAK SUCI
KUNINGAN**

Yang disusun oleh :

Nama : Asep Saefulhadi

Nim 182223141

Program Studi : PJKR

Disetujui untuk digunakan dalam ujian sidang skripsi

Mengetahui
Ketua Program Studi

Nanang Mulyana, M.Pd
NIK. 200901005

Kuningan, Januari 2023
Pembimbing,

Hana Astria Nur, M.Pd
NIK. 12021011180

Lampiran 43

Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

**PENGARUH LATIHAN *POWER* OTOT TUNGKAI TERHADAP
KECEPATAN TENDANGAN DEPAN DALAM CABANG OLAHRAGA
PENCAK SILAT PADA PELATIHAN DAERAH 143 TAPAK SUCI
KUNINGAN**

Yang disusun oleh :

Nama : Asep Saefulhadi

Nim 182223141

Program Studi : PJKR

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 1 Juli 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Susunan Dewan Penguji,

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Oman Hadiana, M.Pd
NIK. 201402038

Hana Astria Nur, M.Pd
NIK. 12021011180

Ketua
STKIP Muhammadiyah Kuningan

Mengetahui,

Ketua
Program Studi

Nanan Abdul Manan, M.Pd
NIK. 201102010

Nanang Mulyana, M.Pd
NIK. 200901005

Lampiran

Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asep Saefulhadi
Nim 182223141
Program Studi : PJKR

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

PENGARUH LATIHAN POWER OTOT TUNGKAI TERHADAP KECEPATAN TENDANGAN DEPAN DALAM CABANG OLAHRAGA PENCAK SILAT PADA PELATIHAN DAERAH 143 TAPAK SUCI KUNINGAN

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanannya). Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Kuningan, 1 Juli 2023
Pembuat Pernyataan,

Materai 10.000.-

Asep Saefulhadi
NIM. 182223141

Lampiran 45

Contoh Ucapan Terimakasih

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang kepada setiap makhluknya khususnya penulis pribadi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam skripsi ini izinkanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih sebagai ungkapan penghargaan yang tiada terkira terutama kepada:

1. Bapak... selaku Ketua STKIP Muhammadiyah Kuningan.
2. Bapak/ Ibu ... selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) STKIP Muhammadiyah Kuningan.
3. Bapak/ Ibu ... selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
4. Ayahanda dan Ibunda tersayang yang telah mencurahkan segenap perhatian dan waktunya dalam mendorong penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga amal baik beliau diterima oleh Allah SWT, mendapatkan balasan yang lebih baik dari-Nya. Aamiin.

Kuningan, 1 Juli 2023
Penyusun,

Asep Saefulhadi

Lampiran 46

Contoh Abstrak

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *video feedback* (VFB) terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Metode dalam penelitian adalah eksperimen dengan desain *the randomized posttest-only control group design*. Penelitian dilaksanakan di STKIP Muhammadiyah Kuningan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) dengan sampel berjumlah 49 mahasiswa, 23 mahasiswa diberikan *feedback* dengan VFB dan 26 mahasiswa sebagai kelompok kontrol. Instrumen untuk mengukur motivasi menggunakan kuesioner *Situational Motivation Scale* (SIMS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki motivasi lebih signifikan setelah diberi perlakuan VFB dalam pembelajaran futsal daripada kelas kontrol. Aktivitas pembelajaran futsal dengan menggunakan VFB merupakan salah satu strategi guru pendidikan jasmani dalam rangka mengoptimalkan lingkungan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kompetensi, meningkatkan keterampilan bermain, dan eksplorasi dalam kegiatan fisik motorik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan VFB dalam rangka perolehan keterampilan teknik bermain futsal.

Kata kunci: *feedback*, futsal, motivasi, pembelajaran, dan *video*.

Lampiran 47

Contoh Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRACT (Bahasa Inggris).....	vi
ABSTRAK (Bahasa Indonesia).....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
Dst.. ,	

Lampiran 48

Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL		
Tabel		Halaman
3.1.1	Model pelatihan tapak suci putera Muhammadiyah Kuningan tingkat dasar.....	79
3.1.2	Pengembangan model pelatihan pencak silat tapak suci SDP Berbasis Pendidikan Nilai.....	80
3.1.3	Deskripsi pengembangan model pelatihan tapak suci SDP berbasis pendidikan nilai.....	83
3.4.1	Kisi-kisi angket <i>life skills</i>	100
4.1.1	Kriteria validasi model.....	121
4.1.2	Hasil validasi ahli materi.....	121
4.1.3	Hasil validasi ahli praktisi.....	122
4.1.4	Hasil uji validitas angket <i>life skills</i>	123
4.1.5	Hasil uji reliabilitas.....	124
4.1.6	Hasil uji coba skala kecil.....	124
4.1.7	Hasil uji coba skala besar.....	125
4.1.8	Hasil uji coba lapangan.....	126
	Dst.,	

Lampiran 49

Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR		
Gambar		Halaman
1.1.1	Desain Model Latihan Pencak Silat Tapak Suci Tingkat Dasar.....	12
2.1.2.1	Desain Model Latihan Pencak Silat Tapak Suci Tingkat Dasar.....	26
2.1.2.2	Desain Model Latihan Pencak Silat Tapak Suci <i>Sport for Development and Peace</i> Tingkat Dasar.....	27
3.1.1	Konsep tahapan ADDIE.....	77
3.5.1	Prototipe Pengembangan Model Latihan Pencak Silat Tapak Suci.....	101
3.6.1	<i>The Static-Group Comparison Design</i>	104
4.1.1	Desain Model Latihan Pencak Silat Tapak Suci Tingkat Dasar.....	117
4.1.2	Desain Model Latihan Pencak Silat Tapak Suci <i>Sport for Development and Peace</i> Tingkat Dasar.....	118
4.1.3	Desain Model Latihan Pencak Silat Tapak Suci dalam Perspektif <i>Sport for Development and Peace</i> tentang Kecakapan Hidup dalam Rangka <i>Positif Youth Development</i> Tingkat Dasar.....	119

Lampiran 50

Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Panduan Model Latihan Pencak Silat Tapak Suci <i>Sport for Development and Peace</i> Tingkat Dasar.....	172
2	Lembar Hasil Wawancara.....	280
3	Hasil Angket Validasi Ahli Materi.....	284
4	Hasil Angket Validasi Ahli Praktisi.....	294
5	Angket <i>Life Skills</i> dan Jawaban Responden.....	302
6	Hasil Angket Uji Coba Skala Kecil.....	319
7	Hasil Angket Uji Coba Skala Sedang.....	331
8	Hasil Angket Uji Coba Lapangan.....	348
9	Output SPSS.....	365
10	Tabulasi Data Uji Coba Angket <i>Life Skills</i>	368
11	Tabulasi Data Angket <i>Life Skills</i> Kelompok Pengembangan Model dan Kelompok Kontrol.....	370
12	Daftar Hadir Siswa/Atlet dalam Penelitian.....	372
13	SK Pembimbing Disertasi.....	375
14	Surat Izin Penelitian.....	377
15	Surat Balasan Izin Penelitian dari Perguruan Tapak Suci.....	378
16	Bimbingan Bersama.....	379
17	Dokumentasi Penelitian.....	381

Lampiran 51

Catatan Proses Bimbingan Skripsi

**CATATAN
PROSES BIMBINGAN SKRIPSI**

NIM :
Nama :
Program Studi :
Judul Penelitian :
Pembimbing :

NO	Hari/Tanggal	Topik Bimbingan	Ttd Bimbingan	Ket.
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Lampiran 52

**FORMAT PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN
STKIP MUHAMMADIYAH KUNINGAN**

Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 Dosen Pembimbing :
 Judul Proposal Skripsi :

No.	Komponen Penilaian	Interval Skor	Skor
1.	Judul Penelitian	0-15	
	a. Kekinian		
	b. Ketepatan		
	c. Relevansi bidang ilmu		
2.	Ketepatan latar belakang dan rumusan masalah	0-15	
3.	Ketepatan teori dengan variabel penelitian	0-10	
4.	Ketajaman analisis dalam penyusunan kajian teori	0-10	
5.	Ketepatan metodologi penelitian	0-10	
6.	Ketepatan dalam penyusunan instrumen penelitian	0-10	
7.	Keterkinian referensi dalam rancangan penelitian	0-10	
8.	Penggunaan bahasa yang baik dan benar	0-10	
9.	Target Luaran	0-10	
	JUMLAH	0-100	

Komentar:

.....

Nilai Angka	Nilai Bobot	Nilai Mutu
91 – 100	4	A
84 – 90	3.7	A ⁻
77 – 83	3.3	B ⁺
72 – 76	3	B
64 – 71	2.7	B ⁻
56 – 63	2.3	C ⁺
46 – 55	2	C
25 – 45	1	D
0 – 24	0	E

Dengan hasil (√)

- () diterima dengan nilai
- () diterima dengan nilai dan perbaikan
- () tidak diterima/ mengulang

Kuningan,
 Dosen Penguji,

.....
 NIK.

Lampiran 18

**FORMAT PENILAIAN UJIAN SIDANG SKRIPSI
STKIP MUHAMMADIYAH KUNINGAN**

Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 Dosen Pembimbing :
 Judul Skripsi :

No.	Komponen Penilaian	Interval Skor	Skor
1.	Penguasaan materi	0-10	
2.	Analisis data	0-10	
3.	Kedalaman dan keluasan pembahasan hasil penelitian	0-10	
4.	Penarikan kesimpulan, implikasi, dan saran	0-10	
5.	Ketepatan jawaban	0-10	
6.	Kemampuan mempertahankan argumen	0-10	
7.	Teknik mengemukakan pendapat	0-10	
8.	Penguasaan bahasa	0-10	
9.	Capaian Luaran	0-20	
JUMLAH		0-100	

Komentar:

.....

Nilai Angka	Nilai Bobot	Nilai Mutu
91 – 100	4	A
84 – 90	3.7	A ⁻
77 – 83	3.3	B ⁺
72 – 76	3	B
64 – 71	2.7	B ⁻
56 – 63	2.3	C ⁺
46 – 55	2	C
25 – 45	1	D
0 – 24	0	E

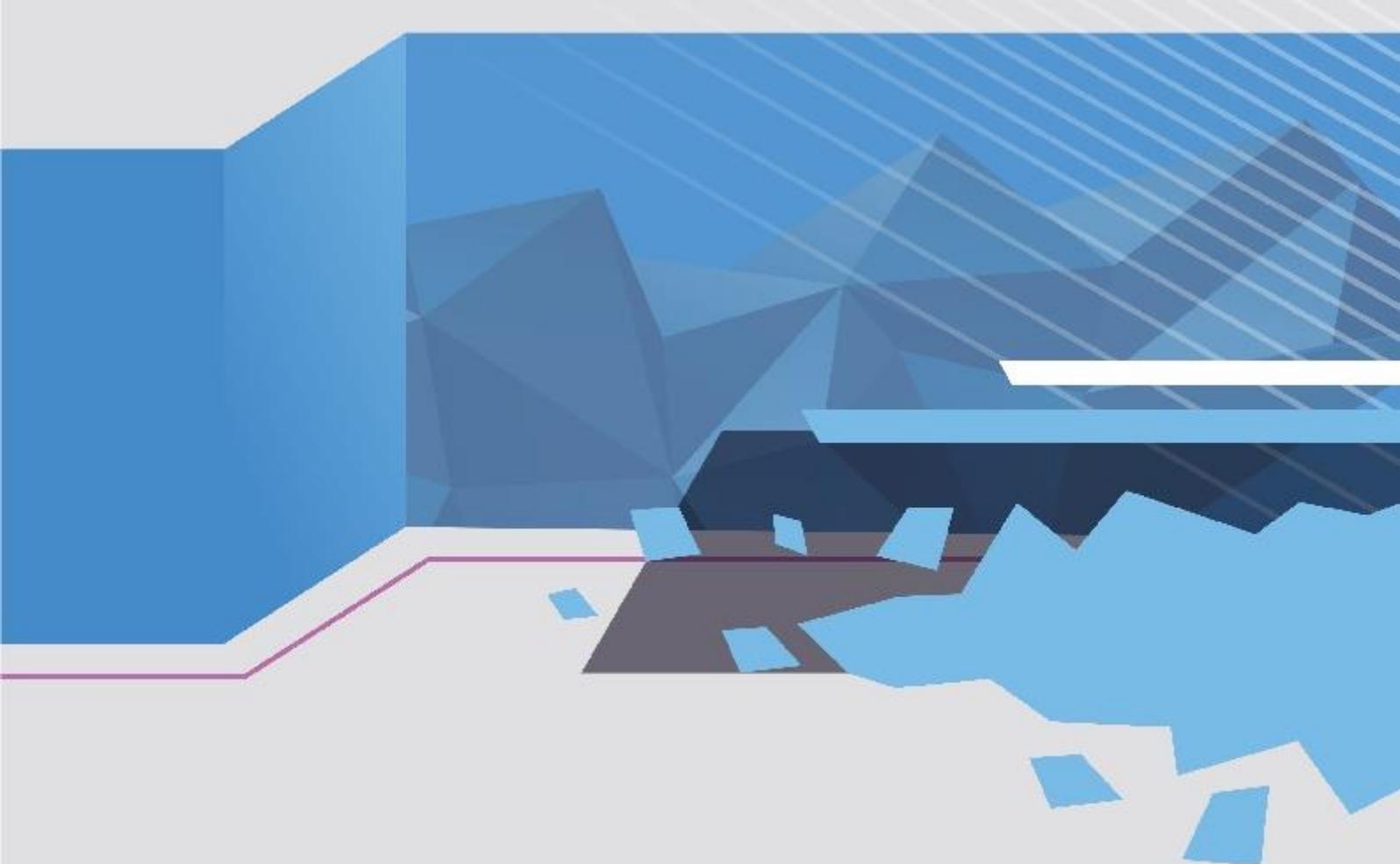
Dengan hasil (√)

() diterima dengan nilai
 () diterima dengan nilai dan perbaikan
 () tidak diterima/ mengulang

Kuningan,

Dosen Penguji,

.....
 NIK.



PEDOMAN KARYA TULIS ILMIAH TAHUN 2023